

**PERILAKU MENGONSUMSI MINUMAN BERALKOHOL PADA MAHASISWA FAKULTAS
TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
ANGKATAN 2012 – 2014**

**CONSUME ALCOHOL BEHAVIOR ON STUDENTS FACULTY OF ENGINEERING
STATE UNIVERSITY OF SURABAYA
2012 - 2014**

Frida Aria Cahyani

Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya
email : ariafrida.fa@gmail.com

Dr. Tamsil Muis

Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya
email : tamsilmuis@gmail.com

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perilaku mengonsumsi minuman beralkohol pada mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Surabaya. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan menggunakan metode survey. Adapun jumlah sampel dalam penelitian sebanyak 348 mahasiswa dari populasi 2697 mahasiswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode angket.

Hasil penelitian menunjukkan (1) Dari 348 mahasiswa yang menjadi sampel terdapat 80 mahasiswa (28%) yang mengonsumsi minuman beralkohol, hal tersebut digambarkan oleh tiga indikator; aktifitas sebelum mengonsumsi minuman beralkohol tertinggi sebanyak 59 mahasiswa (74%) yang mengaku membeli minuman beralkohol di swalayan. tanda-tanda selama mengonsumsi minuman beralkohol tertinggi dirasakan oleh 77 mahasiswa (96%) mengaku mulut bau alkohol dan sulit untuk dihilangkan, gejala penyalahgunaan minuman beralkohol paling banyak dirasakan sebesar 72 mahasiswa (90%) mengaku sulit mengingat kejadian yang dilakukan. (2) Faktor internal tertinggi sebanyak 70 mahasiswa (88%) merasa mudah terpengaruh dan faktor eksternal tertinggi sebanyak 72 mahasiswa (92%) karena pergaulan yang salah. (3) Tujuan mengonsumsi minuman beralkohol tertinggi sebanyak 74 mahasiswa (93%) untuk memenuhi rasa penasaran (4) Dampak terhadap aktifitas tertinggi sebanyak 69 mahasiswa (89%) aktifitasnya terganggu. Dampak terhadap kondisi fisik tertinggi sebanyak 61 mahasiswa (76%) merasa lebih bertenaga. Dampak psikologis tertinggi sebanyak 75 mahasiswa (94%) pikiran terasa lebih bebas dan kepercayaan dirinya meningkat. Dampak terhadap hubungan sosial tertinggi sebanyak 68 mahasiswa (85%) mendapat banyak teman baru. (5) Harapan terkait perilaku mengonsumsi minuman beralkohol tertinggi sebanyak 78 mahasiswa (98%) mengaku ingin menjadi pribadi yang lebih baik. (6) Penanganan yang dapat diberikan antara lain; penggunaan strategi modeling, relaksasi, terapi aversi dan sosialisasi.

Kata kunci: Minuman beralkohol, Mahasiswa

ABSTRACT

This study aims to determine the behavior of consuming alcoholic beverages on the students of the Faculty of Engineering, State University of Surabaya. This study used a descriptive study using a survey method. As for the number of samples in the study population of 348 students of 2697 students. Data collection techniques used in this study is a questionnaire method.

The results showed (1) From a sample of 348 students there are 80 students (28%) who consume alcoholic beverages, it is described by three indicators; activities prior to consuming alcoholic beverages highest were 59 students (74%) were admitted to buying alcohol in supermarkets., signs for consuming alcoholic beverages highest perceived by 77 students (96%) admitted mouth smell of alcohol and difficult to remove, the symptoms of alcohol abuse most widely perceived by 72 students (90%) admitted difficulty remembering events that do. (2) The highest internal factors 70 students (88%) feel it easy to be affected and the highest external factors were 72 students (92%) due to the wrong crowd. (3) The purpose of consuming alcoholic beverages highest of 74 students (93%) to satisfy curiosity (4) The impact on the activity as many as 69 students of the highest (89%) activities disrupted. The impact on the physical condition of the highest were 61 students (76%) felt more energetic. The highest psychological impact as many as 75 students (94%) feels freer mind and confidence increases. Highest impact on social relations as much as 68 students (85%) got a lot of new friends. (5) Expectations of behavior are high alcohol consumption as much as 78 students (98%) claim to want to become a better person. (6) Treatment can be given, among others; the use of modeling strategies, relaxation, aversion therapy and socializing.

Keywords: Alcoholic beverages, Students

PENDAHULUAN

Masa remaja adalah bagian dari perjalanan hidup. Perilaku dan aktivitas yang dilakukan remaja merupakan awal dari terbentuknya kehidupan yang baik di masa depan. Remaja yang sedang menempuh pendidikan di universitas masuk pada usia remaja akhir atau disebut dengan *late adolescence*. Menurut Santrock (2003:26) masa remaja akhir merujuk pada usia sekitar di atas 15 tahun. Masa remaja merupakan masa penuh dengan guncangan, artinya mereka akan banyak dihadapkan dengan keputusan-keputusan, hal-hal baru, bahkan konflik yang timbul di sekitarnya.

Perkembangan remaja akan berjalan baik apabila mereka dapat melalui prosesnya dengan cerdas dan tidak tergesa-gesa. Memang pada masa ini mereka akan dihadapkan dengan berbagai konflik yang bahkan dapat membuat mereka *stress* ketika harus mencari jalan keluar dari konflik tersebut. Remaja yang cerdas akan mencari jalan keluar sendiri maupun dengan bantuan orang lain seperti orang tua dan guru pembimbing yang akan senantiasa memberinya alternatif pemecahan masalah yang baik. Sedangkan remaja yang tergesa-gesa akan cenderung hanya memikirkan kesenangan pribadi atau memilih jalan pintas, seperti menyerah, putus asa, bahkan melakukan hal yang menyimpang misalnya dengan mengonsumsi minuman beralkohol yang tujuannya adalah agar mereka bisa melupakan segala kesulitannya. Mayoritas penduduk Indonesia berpendapat bahwa mengonsumsi minuman beralkohol termasuk dalam penyimpangan (Abdullah, 2010:5). Selain itu karena penggunaannya tidak sesuai atau disalah gunakan dan akan berakibat membahayakan jiwa seseorang.

Sebagian remaja beranggapan bahwa minum alkohol merupakan ciri gaya hidup modern, tanpa menyadari bahaya alkohol terhadap kesehatan (Djauzi:119). Apalagi bagi mahasiswa yang hidup di perkotaan dan mereka memiliki dana untuk membeli minuman beralkohol, maka sangat mudah sekali mendapatkan dan menikmatinya. Dari sinilah minuman beralkohol dapat menjadi sahabat bagi remaja dan akan selalu menjadi pelarian bagi seseorang yang sudah terlanjur menikmatinya sehingga akan sulit sekali bagi remaja tersebut untuk berhenti bahkan sekedar menghindari minuman beralkohol, akhirnya remaja kecanduan dengan alkohol dan terbentuklah perilaku mengonsumsi minuman beralkohol.

Pada 2007 berdasarkan Riset Kesehatan Dasar Departemen Kesehatan jumlah remaja mengonsumsi alkohol di Indonesia masih diangka 4,9%, tetapi pada 2014 berdasarkan hasil riset yang dilakukan Gerakan Nasional Anti Miras (GeNAM) jumlahnya melonjak drastis hingga menyentuh angka 23% dari total jumlah remaja Indonesia yang saat ini berjumlah 63 juta jiwa atau sekitar 14,4 juta orang. Ketua Umum GeNAM Fahira Idris mengatakan bahwa mudahnya mendapatkan miras dan minuman beralkohol lainnya

serta longgarnya pengawasan orang tua dan lingkungan sekitar menjadi salah satu penyebab begitu tingginya persentase remaja yang pernah mengonsumsi alkohol. Selain itu, rasa solidaritas dan ikatan pertemanan menjadi alasan remaja mau mencoba minum alkohol. Salah satu persoalan yang dihadapi kota-kota besar di Indonesia adalah masifnya peredaran dan konsumsi minuman beralkohol di kalangan remaja (Khabibi, detikNews.com:2015). Tidak heran dari 18 ribu nyawa yang melayang setiap tahun, sepertiganya atau 6.000 orang adalah remaja, baik karena miras maupun menjadi korban kejahatan di bawah pengaruh miras beralkohol (Khabibi, detikNews.com:2015).

Mengonsumsi alkohol dalam jangka waktu pendek maupun jangka panjang konsekuensinya adalah merusak masa remaja (Buhler et.al 2015). Konsumsi alkohol yang tinggi telah diperkirakan menyebabkan lebih dari 30% dari semua kematian pada pria berusia 15-29 tahun di negara maju (Agabio et.al. 2015:102). Lebih banyak remaja meninggal karena efek akut mengonsumsi alkohol daripada yang mengonsumsi dalam jangka panjang (Agabio et.al. 2015:102). Di Amerika Serikat alkohol adalah zat adiktif yang paling banyak dikonsumsi oleh remaja (Santrock 2003). Alkohol memberikan masa-masa menyenangkan namun juga menimbulkan banyak masa-masa yang menyedihkan. Di Amerika minuman beralkohol sudah menjadi pembunuh nomor tiga. Setiap tahunnya, sekitar 25.000 orang yang terbunuh dan 1,5 juta orang terluka, akibat pengemudi yang mabuk, 65% laki-laki pelaku tindakan agresif terhadap perempuan berada di bawah pengaruh alkohol (Santrock 2003).

Pada penelitian ini sampel yang dipilih adalah mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Surabaya. Peneliti mendapati fakta tentang adanya mahasiswa yang mengonsumsi minuman beralkohol di Fakultas Teknik Universitas Negeri Surabaya. Kemudian peneliti melakukan studi pendahuluan dengan cara observasi sederhana di lingkungan kampus Fakultas Teknik Universitas Negeri Surabaya pada tanggal 24 April 2015. Terdapat mahasiswa yang bercerita kepada peneliti bahwa dia diajak minum alkohol saat di kost temannya, dia mengaku bahwa dia merasa sungkan dan atas dasar solidaritas maka dia meminumnya meski tidak terlalu banyak.

Untuk lebih memperbanyak bukti, pada saat itu juga peneliti melakukan wawancara sederhana kepada salah seorang mahasiswa yang di kenal peneliti. Informasi yang didapat adalah terdapat mahasiswa yang memang memiliki kebiasaan mengonsumsi minuman beralkohol, selain karena terpengaruh ajakan teman, ada juga karena pengaruh ekonomi yang tinggi dan kondisi keluarga. Sisi baiknya adalah mahasiswa yang diceritakan tersebut sebenarnya menyadari bahwa perilaku tersebut adalah tercela, maka dia ketika bergaul dengan teman-temannya yang tidak pernah minum alkohol dia akan memperingatkan temannya untuk tidak meniru perilakunya. Dia sudah kecanduan dan tidak bisa menghilangkan kebiasaan huru-huranya

bersama teman sesama pengonsumsi minuman beralkohol.

Penelitian membuktikan bahwa pemakaian minuman beralkohol dalam jangka panjang dapat mengakibatkan gangguan pada organ otak, liver, alat pencernaan, pankreas, otot janin, endoktrin, nutrisi, metabolisme dan resiko kanker (Suseno:2014). Perilaku ini juga berdampak kepada orang lain di sekitarnya . Dalam keluarga hubungan antar anggota keluarga menjadi tidak harmonis, sering terjadi pertengkaran karena efek dari minuman beralkohol juga memicu adrenalin yang tinggi, sehingga seseorang akan mudah tersulut emosi, menjadikan anak yang tidak patuh kepada orang tua, bahkan sampai dengan kasus perceraian orang tua. Di lingkungan pertemanan, mahasiswa yang berperilaku minum alkohol akan lebih sering menyendiri bahkan beberapa teman akan menjahuinnya kerana mereka merasa tidak nyaman dan takut tertular perilakunya. Bagi pendidik tentu hal ini menambah daftar beban dalam dunia pendidikan, pendidik merasa tidak berhasil mendidik mahasiswa yang seharusnya mahasiswa atau remaja tugasnya adalah menuntut ilmu dan meneruskan perjuangan bangsa akan tetapi justru mereka merusak nama lembaga pendidikan tempat dia menuntut ilmu. Di lingkungan masyarakat, akan terganggu dengan perilaku tersebut karena dapat pula merusak sarana dan prasarana publik. Belum lagi hal tersebut juga menambah tugas aparat keamanan terutama kepolisian, untuk senantiasa mengamankan terjadinya perilaku tersebut guna mendisiplinkan remaja serta menjaga nama baik bangsa dan Negara.

Sehubungan dengan uraian di atas, maka peneliti menganggap bahwa perilaku mengonsumsi minuman beralkohol penting untuk diteliti, karena perilaku mengonsumsi minuman beralkohol merupakan masalah yang cukup merugikan banyak pihak, baik mahasiswa sendiri, orang tua, pendidik, maupun masyarakat. Perilaku mengonsumsi minuman beralkohol perlu diteliti untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang faktor-faktor penyebab munculnya perilaku mengonsumsi minuman beralkohol tersebut sehingga dapat diambil langkah penanganan yang tepat untuk membantu mahasiswa supaya tugas perkembangan mahasiswa di usianya dapat berkembang dengan baik dan optimal.

Berdasarkan latar belakang masalah itulah maka rumusan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini yaitu mengenai berapa mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Surabaya yang mengonsumsi minuman beralkohol, faktor penyebab mahasiswa di Fakultas Teknik Universitas Negeri Surabaya mengonsumsi minuman beralkohol, tujuan mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Surabaya mengonsumsi minuman beralkohol, dampak perilaku mengonsumsi minuman beralkohol, harapan mahasiswa terkait dengan perilaku mengonsumsi minuman beralkohol yang dilakukannya dan penanganan yang dapat diberikan terkait perilaku mengonsumsi minuman beralkohol. Sehingga

penelitian ini diberi judul “Perilaku Mengonsumsi Minuman Beralkohol Pada Mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Surabaya”.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan metode survei. Dengan tujuan untuk mengetahui perilaku mengonsumsi minuman beralkohol mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Surabaya. Jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 2697 mahasiswa dengan menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Riduan maka sampel yang diambil sebanyak 348 mahasiswa. Instrumen yang digunakan yaitu angket. perilaku mengonsumsi minuman beralkohol yang dikembangkan oleh peneliti sendiri. Teknik analisis data diolah dengan tahapan sebagai berikut: *editing, coding, tabulating, dan cleaning*. Analisis dalam penelitian ini bersifat distribusi yaitu mendiskripsikan gambaran perilaku mengonsumsi minuman beralkohol mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Surabaya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Surabaya yang mengonsumsi minuman beralkohol

Tabel

Jumlah Mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Surabaya yang mengonsumsi minuman beralkohol

Keterangan	Tahun angkatan						Jumlah			
	2014		2013		2012		L	P	Σ	%
	L	P	L	P	L	P				
Pernah	17	9	20	9	17	8	54	26	80	23%
Tidak	49	46	47	28	58	40	154	114	268	77%
Total	66	55	67	37	75	48	208	140	348	100%

Dari hasil penelitian terhadap 348 mahasiswa (100%), Terdapat 80 mahasiswa (23%) yang terdiri dari 54 mahasiswa laki-laki dan 26 mahasiswa perempuan yang mengonsumsi minuman beralkohol. Hal tersebut digambarkan pada 3 indikator terdiri dari;

- a) Aktivitas sebelum mengonsumsi alkohol, 59 mahasiswa (74%) terbiasa membeli minuman beralkohol di swalayan, sebanyak 13 mahasiswa (16%) berani membawa minuman beralkohol ke dalam kampus dan sebanyak 48 mahasiswa (60%) memaksa teman untuk ikut mengonsumsi minuman beralkohol.
- b) Tanda-tanda selama mengonsumsi minuman beralkohol terdiri dari; 66 mahasiswa (83%) matanya menjadi merah saat mengonsumsi minuman beralkohol, sejumlah 72 mahasiswa (96%) menunjukkan tanda mulut bau alkohol dan sulit untuk dihilangkan serta 68 mahasiswa (85%) menjadi lebih agresif dalam berkomunikasi setelah mengonsumsi minuman beralkohol.dan

- c) gejala penyalahgunaan minuman beralkohol terdiri dari; 70 mahasiswa (88%) tidak akan berhenti meneguk minuman beralkohol sebelum merasa puas, sejumlah 72 mahasiswa (90%) sulit mengingat kejadian yang dilakukan ketika mengonsumsi minuman beralkohol dan 61 mahasiswa (76%) merasa ada yang kurang apabila belum mengonsumsi minuman beralkohol.

2. Faktor penyebab mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Surabaya mengonsumsi minuman beralkohol

a) faktor internal

Faktor internal yang memengaruhi mahasiswa terdiri dari; 67 mahasiswa (86%) terdorong untuk mengonsumsi minuman beralkohol, 70 mahasiswa (88%) merasa mudah terpengaruh sehingga memunculkan keinginan untuk mengonsumsi minuman beralkohol serta untuk menutupi kekeurangan dalam diri individu (rendah diri) terdapat 51 mahasiswa (64%).

b) faktor eksternal

Faktor eksternal yang memengaruhi mahasiswa terdiri dari; 62 mahasiswa (79%) mengenal minuman beralkohol dari film-film di televisi, 72 mahasiswa (90%) karena pergaulan yang salah, dan 65 mahasiswa (71%) merasa tertarik untuk mengonsumsi karena mendengar cerita dari teman-teman tentang alkohol.

3. Tujuan mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Surabaya mengonsumsi minuman beralkohol terdiri dari;

- a) untuk coba-coba, yaitu sebanyak 73 mahasiswa (91%) karena ingin mencari pengalaman baru, 73 mahasiswa (91%) penasaran dengan rasa mabuk, dan 74 mahasiswa (93%) mengonsumsi minuman beralkohol untuk memenuhi rasa penasaran.

- b) untuk rekreasi atau hiburan, terdiri dari; 64 mahasiswa (80%) mengonsumsi minuman beralkohol ketika berkumpul dengan teman, 65 mahasiswa (81%) teman-teman membeli minuman beralkohol untuk dikonsumsi bersama, dan 21 mahasiswa (86%) merasa tidak enak hati apabila tidak ikut mengonsumsi minuman beralkohol ketika sedang berkumpul dengan teman-teman.

- c) untuk menyelesaikan masalah terdiri dari; 46 mahasiswa (58%) menyatakan setelah mengonsumsi minuman beralkohol dapat menyelesaikan masalahnya, 70 mahasiswa (88%) merasa dengan mengonsumsi minuman beralkohol mengurangi stress, dan 54 mahasiswa (68%) menyatakan mengonsumsi minuman beralkohol untuk mengurangi rasa bersalah.

4. Dampak perilaku mengonsumsi minuman beralkohol pada mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Surabaya terdiri dari;

- a) dampak terhadap aktivitas sehari-hari yaitu; 69 mahasiswa (86%) mengonsumsi minuman beralkohol mengganggu aktifitas sehari-hari, 17

mahasiswa (21%) membolos kuliah karena mengonsumsi minuman beralkohol, dan 32 mahasiswa (40%) nilainya menurun akibat mengonsumsi minuman beralkohol.

- b) dampak terhadap kondisi fisik terdiri dari; mudah terserang penyakit jika mengonsumsi minuman beralkohol sejumlah 42 mahasiswa (53%), 38 mahasiswa (48%) berat badannya menurun akibat mengonsumsi minuman beralkohol, dan 61 mahasiswa (76%) lebih bertenaga akibat mengonsumsi minuman beralkohol.

- c) dampak terhadap psikologis terdiri dari; 42 mahasiswa (53%) perilaku mengonsumsi alkohol tidak diketahui oleh orang tua sehingga mengonsumsi alkohol. 75 mahasiswa (94%) merasa pikirannya lebih bebas dan 75 mahasiswa (94%) kepercayaan dirinya meningkat setelah mengonsumsi minuman beralkohol.

- d) dampak terhadap hubungan sosial. terdiri dari; 60 mahasiswa (75%) merasa lebih gaul jika mengonsumsi minuman beralkohol, 68 mahasiswa (85%) menjadi banyak teman baru yang didapatkan, dan 60 mahasiswa (75%) merasa lebih disegani jika mengonsumsi minuman beralkohol.

5. Harapan mahasiswa (pelaku) terkait dengan perilaku mengonsumsi minuman beralkohol dibagi menjadi ;

- a) Keinginan untuk berhenti mengonsumsi minuman beralkohol diperlihatkan antara lain; merasa tertekan apabila mengonsumsi minuman beralkohol 62 mahasiswa (78%), 73 mahasiswa (91%) membuang jauh-jauh keinginan untuk mengonsumsi minuman beralkohol, dan 77 mahasiswa (96%) merasa pasti ada cara berhenti mengonsumsi minuman beralkohol.

- b) keinginan untuk menjadi pribadi yang lebih baik terdiri dari; 74 mahasiswa (93%) ingin berhenti mengonsumsi minuman beralkohol, 78 mahasiswa (98%) ingin menjadi pribadi yang lebih baik dengan tidak mengonsumsi minuman beralkohol dan sejumlah 78 mahasiswa (98%) ingin mengurangi perilaku mengonsumsi minuman beralkohol karena mengetahui dampak buruk yang diakibatkan.

6. Penanganan yang dapat diberikan kepada mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Surabaya yang mengonsumsi minuman beralkohol yaitu :

- a) Strategi modeling. Tujuan penggunaan strategi modeling adalah untuk mengubah perilaku mengonsumsi minuman beralkohol pada mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Surabaya.

- b) Strategi relaksasi. Strategi relaksasi dapat digunakan sebagai ketrampilan *coping* jika seseorang merasa stress atau cemas karena masalah yang dihadapi sehingga dapat menghindari dirinya untuk tidak mudah terbuju oleh minuman beralkohol.

- c) Terapi aversi. Merupakan terapi secara kognitif dan behavioral yang paling efektif bagi penyalahgunaan alkohol.
- d) Sosialisasi. Seperti yang telah dilaksanakan di Fakultas Teknik Universitas Negeri Surabaya yaitu pemberian layanan informasi untuk mencegah perilaku negative seperti perilaku mengonsumsi minuman beralkohol saat kegiatan PKKMB (Pengenalan Kehidupan Kampus Mahasiswa Baru).

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan penelitian perilaku mengonsumsi minuman beralkohol mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Surabaya tahun angkatan 2012, 2013, dan 2014, diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Jumlah mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Surabaya yang mengonsumsi minuman beralkohol

Dari 348 (100%) sampel mahasiswa yang diteliti diperoleh sejumlah 80 (28%) mahasiswa yang mengonsumsi minuman beralkohol. Perilaku mengonsumsi minuman beralkohol pada 80 mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Surabaya digambarkan ke dalam tiga indikator yaitu;

Aktivitas mengonsumsi minuman beralkohol pada 80 mahasiswa (100%) yang mengonsumsi minuman beralkohol paling banyak terjadi pada 59 mahasiswa (74%) yang mengaku membeli minuman beralkohol di swalayan.

Tanda-tanda selama mengonsumsi minuman beralkohol pada 80 mahasiswa (100%) yang mengonsumsi minuman beralkohol paling banyak dirasakan oleh 77 mahasiswa (96%) yang mengaku setelah mengonsumsi minuman beralkohol mulut bau alkohol dan sulit untuk dihilangkan.

Gejala penyalahgunaan minuman beralkohol paling banyak dirasakan sebesar 72 mahasiswa (90%) mengaku sulit mengingat kejadian yang dilakukan ketika mengonsumsi minuman beralkohol

2. Faktor penyebab mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Surabaya mengonsumsi minuman beralkohol

Faktor internal yang paling banyak menyebabkan 80 mahasiswa (100%) mengonsumsi minuman beralkohol adalah karena mudah terpengaruh dirasakan sebanyak 70 mahasiswa (88%).

Faktor eksternal tertinggi yang menyebabkan dari 80 mahasiswa (100%) mengonsumsi minuman beralkohol adalah sebanyak 72 mahasiswa (90%) mengaku mengonsumsi minuman beralkohol karena pergaulan yang salah.

3. Tujuan mengonsumsi minuman beralkohol

Dari 80 mahasiswa (100%) yang mengonsumsi minuman beralkohol tujuan mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Surabaya yang mengonsumsi minuman beralkohol untuk coba-coba paling banyak dirasakan oleh 74 mahasiswa (93%) yaitu mengonsumsi minuman beralkohol dengan tujuan untuk memenuhi rasa penasaran terhadap minuman beralkohol.

Tujuan mengonsumsi minuman beralkohol untuk rekreasi atau hiburan dari 80 mahasiswa (100%) yang mengonsumsi minuman beralkohol paling banyak dirasakan oleh 69 mahasiswa (89%) yang mengaku merasa tidak enak hati apabila tidak ikut mengonsumsi minuman beralkohol ketika berkumpul bersama teman-teman.

Tujuan mengonsumsi minuman beralkohol untuk menyelesaikan masalah dari 80 mahasiswa (100%) yang mengonsumsi minuman beralkohol diperoleh data tertinggi yaitu sebanyak 70 mahasiswa (80%) merasa dengan mengonsumsi minuman beralkohol *stress* akan hilang.

4. Dampak mengonsumsi minuman beralkohol

Dampak terhadap aktivitas mahasiswa akibat mengonsumsi minuman beralkohol dari 80 mahasiswa (100%) yang mengonsumsi minuman beralkohol diperoleh data tertinggi yaitu sebanyak 69 mahasiswa (89%) merasa dampak mengonsumsi minuman beralkohol adalah mengganggu aktivitas sehari-hari.

Dari 80 mahasiswa (100%) yang mengonsumsi minuman beralkohol diperoleh data terbanyak terkait dampak terhadap kondisi fisik akibat mengonsumsi minuman beralkohol yaitu sejumlah 61 mahasiswa (76%) merasa lebih bertenaga setelah mengonsumsi minuman beralkohol

Dampak terhadap psikologis dari 80 mahasiswa (100%) yang mengonsumsi minuman beralkohol diperoleh data terbanyak yaitu sebesar 75 mahasiswa (94%) merasa setelah mengonsumsi minuman beralkohol pikiran terasa lebih bebas dan kepercayaan dirinya meningkat.

Dampak terhadap hubungan sosial dari 80 mahasiswa (100%) yang mengonsumsi minuman beralkohol diperoleh data terbanyak yaitu sebesar 68 mahasiswa (85%) mendapat banyak teman baru dengan mengonsumsi minuman beralkohol.

5. Harapan mahasiswa terkait perilaku mengonsumsi minuman beralkohol

Keinginan untuk berhenti pada 80 mahasiswa (100%) yang mengonsumsi minuman beralkohol diperoleh data terbanyak yaitu 77 mahasiswa (96%) mengaku pasti ada cara berhenti mengonsumsi minuman beralkohol.

Untuk menjadi pribadi yang lebih baik dari 80 mahasiswa (100%) yang mengonsumsi minuman beralkohol diperoleh data tertinggi yaitu sebanyak 78 mahasiswa (98%) mengaku ingin menjadi pribadi yang lebih baik dengan tidak mengonsumsi

minuman beralkohol dan ingin mengurangi perilaku mengonsumsi minuman beralkohol karena mengetahui dampak buruk yang diakibatkan.

6. Penanganan yang dapat diberikan

Penanganan yang dapat diberikan terkait perilaku mengonsumsi minuman beralkohol pada mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Surabaya

- a. Menggunakan strategi modeling
- b. Menggunakan strategi relaksasi
- c. Terapi aversi
- d. Sosialisasi

B. SARAN

1. Bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Surabaya

Bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Surabaya yang sudah terlanjur mengonsumsi minuman beralkohol maka sarankan untuk mengurangi perilaku mengonsumsi minuman beralkohol yaitu dengan memperbanyak aktifitas atau kegiatan yang bisa mengalihkan pikiran mengenai minuman beralkohol, mengurangi berkumpul dengan teman atau kelompok yang sering mengonsumsi minuman beralkohol serta menambah wawasan mengenai bahaya mengonsumsi minuman beralkohol agar mahasiswa dapat menjauhi minuman beralkohol karena mengetahui dampak buruk yang diakibatkan. Apabila merasa stress dan tertekan sebaiknya dapat mengambil solusi yang lebih baik dengan curhat kepada orang tua, sahabat bahkan konselor.

2. Bagi koordinator UPT Bimbingan dan Konseling Fakultas Teknik Universitas Negeri Surabaya

Saran yang dapat diberikan bagi koordinator UPT BK Fakultas Teknik Universitas Negeri Surabaya yaitu untuk dapat mengaktifkan dan menggerakkan kembali adanya BIMBASI (Pembimbingan Sebaya Mahasiswa) di Fakultas Teknik Universitas Negeri Surabaya agar kegiatan ini dapat menjadi wadah bagi mahasiswa menyalurkan keluh kesahnya dan berbagi cerita sehingga mahasiswa mendapat solusi dan bantuan sehingga tidak mudah terjerumus kepada hal negatif seperti mengonsumsi minuman beralkohol. Selain itu mahasiswa yang berperilaku mengonsumsi minuman beralkohol agar lebih dapat terbuka untuk menceritakan masalah yang dihadapi apabila dengan teman sebayanya. Perlu juga memberikan layanan informasi kepada mahasiswa mengenai bahaya mengonsumsi minuman beralkohol dan cara menghindari kebiasaan mengonsumsi minuman beralkohol.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan untuk dapat menerapkan strategi maupun teknik yang tepat untuk menangani perilaku mengonsumsi minuman beralkohol pada mahasiswa supaya perilaku ini semakin berkurang dan tidak meninggalkan kesan bahwa penelitian tentang perilaku mengonsumsi minuman beralkohol

adalah penelitian negative dan selanjutnya dapat memperbaiki nama lembaga yang bersangkutan.

DAFTAR PUSTAKA

Agabio, Roberto, et al. 2015. *A Systematic Review of School-Based Alcohol and other Drug Prevention Programs*. Volume 11 No. 9 : Hal. 102-112.

Bühler, Anneke, et al. 2015. *Cluster-randomized trial of a German leisure-based alcohol peer education measure*. Oxford University Press. Volume 30 No. 1. Hal: 1-11.

Djauzi, Samsuridjal. *Raih Kembali Kesehatan Mencegah Berbagai Penyakit Hidup Sehat untuk Keluarga*. Jakarta: Kompas.

Khabibi, Ikhwanul. 2015. *23 Persen Remaja Pernah Konsumsi Miras*. (online) <http://news.detik.com/read/2015/03/09/004944/2852915/10/23-persen-remaja-indonesia-pernah-konsumsi-miras> pada 25 April 2015.

Santrock, Jhon W . 2003. *Adolescence Perkembangan Remaja, edisi 6*. Alih bahasa: Shinto B. Adelar, dkk. Jakarta: Erlangga.

Suseno, Agus Dwi, Dkk. 2014. *Perilaku Mengonsumsi Minuman Keras di Kalangan Remaja Awal di Desa Kunden Kecamatan Wirosari Kabupaten Grobogan Tahun 2014*. (online) http://eprints.dinus.ac.id/7942/1/jurnal_13702.pdf akses unduh 26 April 2015.